

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA JAMBI NOMOR
11 TAHUN 2019 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBINAAN
DAN PENILAIAN KAMPUNG BERSIH, AMAN, DAN PINTAR
DI KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**FIQRI FAJRI
07011281823067**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

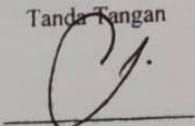
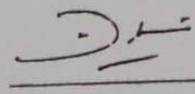
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG BANTAR (BERSIH,
AMAN, DAN PINTAR) DI KOTA JAMBI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

Fiqri Fajri

07011281823067

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM NIP. 195811191985031003		<u>11-07-2022</u>
Pembimbing II		
2. Dwi Mirani, S.IP, M.Si NIP. 198106082008122002		<u>07-07-2022</u>

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA JAMBI NOMOR 11
TAHUN 2019 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBINAAN DAN
PENILAIAN KAMPUNG BERSIH, AMAN, DAN PINTAR, DI KOTA
JAMBI**

Skripsi

Oleh :
FIQRI FAJRI
07011281823067

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 196211251989121001

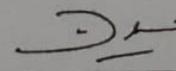
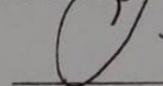
2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Penguji

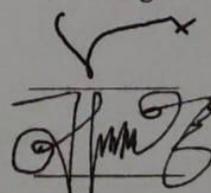
1. Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP. 195806091984031002

2. Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.A.P
NIP. 199310072019031012

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fiqri Fajri
NIM : 07011281823067
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 24 November 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembinaan Dan Penilaian Kampung Bersih, Aman, dan Pintar Di Kota Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, September 2022

Yang membuat pernyataan,



Fiqri Fajri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Seorang pemenang adalah seorang pemimpi yang tidak pernah menyerah”

-Nelson Mandela

Atas Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

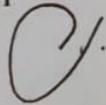
- 1. Kedua orangtuaku, Bapak Selamat Riyadi dan Ibu Miftahul Jannah**
- 2. Abangku, Bang Aan**
- 3. Dosen dan Pegawai FISIP Unsri**
- 4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Adm Publik 2018**
- 5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Implementasi Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) di Kota Jambi". Program Kampung BANTAR merupakan program inisiatif pemerintah kota Jambi untuk melaju percepatan pembangunan dan bertujuan untuk merubah pola hidup masyarakat terhadap tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan program Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edward III yang menyatakan untuk melihat implementasi suatu kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini sudah berjalan terstruktur dan baik, tetapi masih kurang dalam hal pengawasan. Untuk implementasi program Kampung BANTAR di Kota Jambi yang lebih baik lagi, disarankan agar pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Jambi lebih ditingkatkan lagi agar program ini terus berjalan.

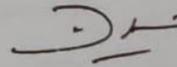
Kata kunci: Implementasi, Kampung Bersih, Kampung Aman, Kampung tertib, Kampung BANTAR.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP.195811191985031003

Pembimbing II



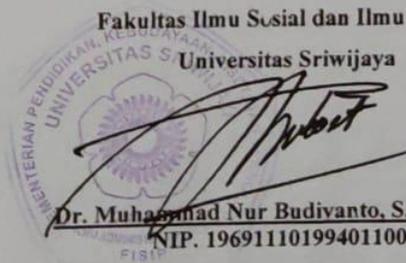
Dwi Mirani, S.IP, M.Si
NIP.198106082008122002

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



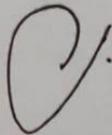
Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study is entitled "The Implementation of Kampung BANTAR (Bersih (clean), Aman (safe), and Pintar (smart)) program in the Jambi City." The Kampung BANTAR program (BANTAR village program) is the Jambi City Government's initiative program to accelerate development and aims to change the community's lifestyle towards where they live. This study aims to identify the implementation of the Kampung BANTAR (Clean, Safe, and Smart) program in the Jambi City. A descriptive qualitative method was used in this study, along with George C. Edward III's theory of policy implementation, which stated that to perceive the implementation of a policy is influenced by four factors: Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure. This study's findings indicate that the program's implementation has been structured and well-managed, but it is still lacking in terms of supervision. For a better implementation of the Kampung BANTAR program in the Jambi City, it is advised that the supervision carried out by the Community, Women Empowerment and Child Protection Agency of the Jambi City be further improved so that the program continues to operate.

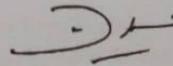
Keywords: Implementation, a clean village, a safe village, a well-organized village, kampung bantar.

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



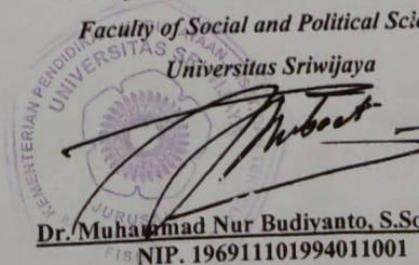
Dwi Mirani, S.IP, M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, July 2022

Head of Department Public Administration

Faculty of Social and Political Science

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Motto dan Persembahan	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Beberapa Teori Implementasi Kebijakan Publik	11
C. Teori Implementasi Yang Digunakan	16
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pemikiran	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Konsep	23
C. Fokus Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Informan Penelitian	26

F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. SISTEMATIKA PENULISAN	29
BAB IV	31
PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil dan Pembahasan	34
BAB V	55
Penutup	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Implementasi Van Meter Van Horn	13
Gambar 2 Model Implementasi George C. Edward III	15
Gambar 3 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4 Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembinaan dan Penilaian Kampung Bersih, Aman, dan Pintar	36
Gambar 5 Group Whatsapp Staff Pendamping Bersama Kelurahan	37
Gambar 6 SK Nominasi Kelurahan	38
Gambar 7 Instagram Kampung BANTAR	39
Gambar 8 Sosialisasi Kampung BANTAR	40
Gambar 9 Pelatihan Staff Pendamping Kampung BANTAR	43
Gambar 10 Pemberian Hadiah Kampung BANTAR oleh Walikota Jambi	46
Gambar 11 Penilaian Kampung BANTAR	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data yang Sudah Mengikuti Kampung BANTAR	6
Tabel 2 Data yang Belum Mengikuti Kampung BANTAR	6
Tabel 3 Data Perbandingan Kampung BANTAR	7
Tabel 4 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 5 Fokus Penelitian	25
Tabel 6 Sumber Daya di Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Jambi	34
Tabel 7 Matriks Hasil Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas	60
Lampiran 2 SK Skripsi	61
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 4 Surat Balasan Instansi	64
Lampiran 5 Kartu Bimbingan SUSI Pembimbing 1	65
Lampiran 6 Kartu Bimbingan SUSI Pembimbing 2	66
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1	67
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2	68
Lampiran 9 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 10 Foto Wawancara	72
Lampiran 11 Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembinaan dan Penilaian Kampung Bersih, Aman, dan Pintar	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak keempat setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat, berdasarkan website Badan Pusat Statistik pada bulan September jumlah penduduk sebanyak 270,20 juta jiwa, dengan jumlah penduduk sebanyak ini tentu saja ada banyak sekali masalah mengenai kesejahteraan sosial, pada tahun 2021 Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa proporsi penduduk miskin sebesar 10,14%, turun 0,05 poin persentase dari September tahun 2020 dan meningkat 0,36 poin persentase dari Maret tahun 2020. di perkotaan presentase ini pada September tahun 2020 ada sebesar 7,88 persen, meningkat menjadi 7,89 persen pada bulan maret tahun 2021, sementara pada pedesaan di bulan September tahun 2020 menunjukkan angka 13,20 persen, dan menurun ke 13,10 persen pada bulan maret tahun 2021. Hal ini masih dalam kategori kemiskinan dan belum dari hal yang menimbulkan kemiskinan itu sendiri seperti masalah ketenagakerjaan, pengangguran yang masih banyak, kesejahteraan anak, dan juga bencana alam, dan lain sebagainya, permasalahan ini selalu menjadi pr bagi pemerintah sejak lama dan bahkan hingga saat ini. Terkait masalah ini pemerintah Indonesia selalu berupaya untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial mulai dari melakukan pembangunan yang merata, perbaikan kondisi sosial yang telah disediakan oleh berbagai pihak yang kompeten di bidangnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Selain itu disebutkan juga pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-empat bahwa untuk membentuk suatu pemerintah, salah satunya negara harus memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memberikan keadilan sosial. Penjelasan mengenai kesejahteraan sosial yang telah dijelaskan oleh negara dalam Undang-Undang Nomor 47 tahun 2009 tersebut kemudian ditanggapi oleh pemerintah daerah, termasuk pemerintah Kota Jambi yang telah mengeluarkan Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penataan Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) yang kemudian peraturan ini diperbaharui dengan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penataan Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar). Secara keseluruhan program ini memiliki tujuan untuk membuat kesejahteraan masyarakat di kota Jambi.

Selain berpacu pada tujuan negara, yang mendorong pemerintah Kota Jambi untuk membuat program ini adalah karena ketimpangan kondisi sosial antara masyarakat yang bertempat tinggal di pusat kota dengan masyarakat yang bertempat tinggal pada perbatasan kabupaten atau kota. Pemerintah Kota Jambi juga melihat pembangunan gedung-gedung yang tidak merata antara Di pusat kota dan Di perbatasan atau kota, serta kemampuan ekonomi masyarakat yang bertempat tinggal di pusat kota dan di perbatasan kabupaten atau kota sangat berbeda. Perbedaan yang sangat signifikan seperti inilah yang melahirkan program Kampung BANTAR karena program ini dibuat untuk mengakselerasi percepatan pembangunan di Kota Jambi. dan mengurangi ketimpangan pembangunan yang ada di kota jambi, meningkatkan kualitas kesejahteraan, serta meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat khususnya pada lokasi RT Kampung BANTAR.

Kondisi sosial ekonomi suatu wilayah dapat dinilai dari seberapa banyak gedung atau bangunan yang berdiri pada wilayah tersebut, karena semakin banyak bangunan atau gedung yang berdiri maka semakin maju kondisi sosial ekonomi masyarakat di wilayah itu, dari hal ini dapat terlihat jelas bahwa pembangunan di kota itu tidak merata karena tidak semua wilayah di suatu kota memiliki jumlah gedung atau bangunan yang sama, hal inilah yang menjadikan fokus pemerintah dalam menanggulangi pembangunan yang tidak merata. Perbedaan yang signifikan ini membuat ketimpangan kesejahteraan menjadi lebih kuat, terutama pada masyarakat yang tinggal di perbatasan daerah, fasilitas umum yang diterima oleh masyarakat yang tinggal di pusat kota dan masyarakat yang tinggal di perbatasan daerah sangat berbeda, terutama pada bidang Pendidikan, secara umum pendidikan masyarakat yang berada di perbatasan kabupaten atau kota cenderung lebih rendah dibandingkan masyarakat yang berada di pusat kota. Hal ini tentu saja menjadi masalah yang harus diselesaikan oleh pemerintah.

Pemerintah Kota Jambi berusaha mengatasi permasalahan pembangunan yang tidak merata yang terjadi di Kota Jambi yaitu melalui program kampung BANTAR. Pemerintah kota jambi meyakini program ini sebagai dorongan awal terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) dikeluarkan dengan maksud untuk mempercepat pemerataan pembangunan terutama pada tingkat kecamatan dan sebagai bentuk untuk membangun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya, seperti melalui kegiatan gotong royong.

Pemerintah Kota Jambi memiliki visi “menjadikan Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa berbasis masyarakat berakhlak, berbudaya dengan mengedepankan

pelayanan prima”. Visi ini diwujudkan pada program Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar). Hingga sekarang pemerintah Kota Jambi selalu berusaha melakukan perubahan dan perbaikan di segala sisinya, salah satunya pada sektor pembangunan, untuk menyamaratakan pembangunan yang ada Di pusat kota dan Di perbatasan kota.

Salah satu alasan pemerintah Kota Jambi mengeluarkan program ini adalah karena hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang mengabaikan tingkat kebersihan terutama pada lingkungan tempat tinggal sendiri. Selain itu, ada juga dari masalah keamanan lingkungan masih menjadi permasalahan. Hampir di setiap RT saat ini memiliki pos kamling, namun kurang digunakan selayaknya untuk menjaga lingkungannya sendiri, karena masih banyaknya terjadi masalah kriminalitas seperti rumah yang kemalingan, perampokan, dan lain sebagainya.

Badan Pusat Statistik Kota Jambi mencatat pada tahun 2019 penduduk Kota Jambi berusia 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis huruf latin ada sebanyak 99,22 persen. Hal ini berarti masyarakat Kota Jambi telah sadar akan pentingnya pembelajaran bagi kehidupannya. Pemerintah Kota Jambi perlu menumbuhkan kesadaran belajar masyarakat di lingkungan sekolah maupun pada lingkungan rumahnya sendiri lewat program Kampung BANTAR.

Program Kampung BANTAR memiliki 3 indikator utama untuk tercapainya program ini yaitu, bersih, aman, dan pintar. Indikator bersih tercapai apabila suatu lingkungan tersebut memiliki sarana dan prasarana perumahan yang sehat dan tertata rapi. Indikator aman dapat tercapai apabila suatu lingkungan bebas dari tindakan KDRT, kriminalitas, dan bahaya dari zat narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya serta minuman keras. Indikator pintar dapat tercapai apabila lingkungan tersebut memiliki pemberdaya ekonomi masyarakat,

memiliki lembaga dan kelompok pendidikan untuk peningkatan sumber daya manusia, serta bebas dari buta aksara dan angka putus sekolah, Tiga hal itulah yang menjadi indikator utama tercapainya program Kampung BANTAR ini.

Program Kampung BANTAR dimulai pada tahun 2014, alur singkat untuk mendaftarkan ketika RT menanggapi sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi, lalu RT tersebut mendaftar ke kelurahan untuk menjadi Kampung BANTAR, dan kelurahan mendaftarkan kepada dinas pemberdayaan masyarakat, perlindungan perempuan dan anak untuk menjadi Kampung BANTAR. Pada dasarnya program ini sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakatnya untuk ditetapkan sebagai Kampung BANTAR, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi hanya melakukan pembinaan terhadap program ini. Pada awal dimulai program ini pada tahun 2014, hanya ada tiga RT yang mengikuti program ini, yaitu satu RT di Kecamatan Danau Sipin, satu RT di Kecamatan Danau Teluk, dan satu RT di Kecamatan Paal Merah. Pertama kali dilakukan sosialisasi program ini kepada masyarakat, banyak masyarakat yang tidak tertarik karena masyarakat menganggap program ini tidak ada anggaran, Program ini hanya memberikan inisiatif kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan wilayah tempat tinggal mereka sesuai dengan tiga indikator pada program ini, yaitu Bersih, Aman, dan Pintar.

Program Kampung BANTAR ini memiliki apresiasi yang diberikan kepada para RT yang telah mengikuti Kampung BANTAR, apabila wilayah RT tersebut dikatakan layak oleh tim penilai dari Kampung BANTAR. Program ini juga tiap tahunnya di lombakan, dimulai dari lomba antar kelurahan, antar kecamatan dan akhirnya sekota Jambi. Melalui lomba ini diharapkan partisipasi masyarakat semakin meningkat terhadap program Kampung

BANTAR ini. Selanjutnya, peneliti akan memperlihatkan data wilayah yang mengikuti program kampung bantar ini pada tahun 2021 dan data yang belum mengikuti Kampung BANTAR ini dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1 Data yang sudah Mengikuti Kampung BANTAR

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	KATEGORI KAMPUNG BANTAR			
				Besar	Sedang	Kecil	Jumlah
1	Jambi Timur	9	192	38	35	14	87
2	Telanai Pura	6	132	34	23	14	71
3	Danau sipin	5	151	17	26	18	61
4	Pelayangan	6	46	13	17	4	34
5	Danau Teluk	5	44	9	17	7	33
6	Pasar Jambi	4	58	5	13	15	33
7	Kota Baru	5	188	47	19	15	81
8	Alam Barajo	5	213	39	11	5	55
9	Jelutung	7	233	15	45	16	76
10	Jambi Selatan	5	150	21	38	13	72
11	Pal Merah	5	240	55	35	17	107
Jumlah		62	1647	293	279	138	710

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi (2021)

Tabel 1 menunjukkan jumlah RT yang telah mengikuti kampung BANTAR di Kota Jambi, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak RT yang belum mengikuti program kampung BANTAR. selanjutnya, penulis akan menyajikan data RT di Kota Jambi yang belum mengikuti program kampung BANTAR dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2 Data yang Belum Mengikuti Kampung BANTAR

No	Kecamatan	Jumlah Kel	Jumlah RT	RT YANG BELUM KAMPUNG BANTAR			
				BESAR	SEDANG	KECIL	JUMLAH

1.	Jambi Timur	9	192	48	32	25	105
2.	Telanai Pura	6	132	10	39	12	61
3.	Danau Sipin	5	151	9	38	43	90
4.	Pelayangan	6	46	8	4	0	12
5.	Danau Teluk	5	44	1	10	0	11
6.	Pasar Jambi	4	58	0	2	23	25
7.	Kota Baru	5	188	60	34	13	107
8.	Alam Barajo	5	213	101	48	9	158
9.	Jelutung	7	233	9	75	73	157
10.	Jambi Selatan	5	150	34	28	16	78
11.	Paal Merah	5	240	80	41	12	133
	Jumlah	62	1647	360	351	226	937

Sumber : Arsip Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi (2021)

Dilihat dari tabel nomor 2, masih banyak wilayah yang belum mengikuti program Kampung BANTAR ini, ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap wilayah tempat tinggalnya masing-masing, masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap program ini, tentu saja ini menjadi masalah pengimpelentasian program ini,

Tabel 3 Data Perbandingan Kampung BANTAR

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	data yang sudah kampung bantar (%)	data yang belum kampung bantar (%)
1	Jambi Timur	9	192	45,31	54,68
2	Telanai Pura	6	132	53,79	46,21
3	Danau sipin	5	151	40,39	59,6
4	Pelayangan	6	46	73,91	46,08
5	Danau Teluk	5	44	75	25
6	Pasar Jambi	4	58	56,89	43,1
7	Kota Baru	5	188	43,08	56,91
8	Alam Barajo	5	213	25,82	74,17
9	Jelutung	7	233	32,61	67,38
10	Jambi Selatan	5	150	48	52
11	Pal Merah	5	240	44,58	55,41
	Jumlah	62	1647	49,03	52,77

Sumber: diolah penulis, 2022

Dilihat dari tabel nomor 3, terlihat bahwa sejauh ini di Kota Jambi masih banyak yang belum mengikuti program kampung BANTAR, yaitu sebesar 52,77%, tentu saja dari hal ini terlihat bahwa masih adanya masalah didalam pengimplementasian program kampung BANTAR sehingga menyebabkan lebih dari 50% RT di Kota Jambi belum mengikuti program ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis melihat bahwasannya masih banyak Aparatur Sipil Negara yang kurang dalam mensosialisasikan program ini yang membuat masyarakat kurang memahami maksud dari program ini dan antusiasme masyarakat yang masih dikatakan kurang terhadap program ini.

Penelitian terkait program Kampung BANTAR belum banyak diteliti, terutama pada aspek implementasi kebijakan. Dari seluruh penelitian terdahulu, terdapat banyak perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, terutama pada fokus penelitiannya, yang mana di penelitian terdahulu banyak yang mengangkat mengenai partisipasi masyarakat, tetapi memiliki locus yang sama yaitu sama-sama berada di Provinsi Jambi tetapi berada di tingkat hierarki yang berbeda.

Implementasi selalu dikaitkan dengan kebijakan publik, untuk memenuhi aspek implementasi kebijakan harus memiliki beberapa dimensi seperti, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Implementasi Program Kampung BANTAR di Kota Jambi” yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sebelumnya melalui penganalisisan secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pembinaan Dan Penilaian Kampung Bersih, Aman, Dan Pintar Di Kota Jambi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pelaksanaan Program Kampung BANTAR (Bersih, Aman, dan Pintar) di Kota Jambi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini kedepannya diharapkan bisa dimanfaatkan menjadi referensi dan pengetahuan tentang pelaksanaan program kampung BANTAR yang bisa menjadi contoh bagi daerah lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat khususnya pemerintah daerah dalam memahami lebih lanjut sehubungan dengan Implementasi Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pembinaan Dan Penilaian Kampung Bersih, Aman, Dan Pintar Di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2017). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bela, H. Y. (2019). Meneropong Smart City Kota Jambi Dari Perspektif Keberlanjutan Dan Pola Pengembangan Kampung BANTAR. *Jurnal Trias Politika, Vol. 3 No.*
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan P. A. K. J. (2021). *Arsip Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Jambi*.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan P. A. K. J. (2022). *Arsip Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Jambi*.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Kholqi, A. (2020). Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Karangwaru). *Journal of Politic and Government Studies*.
- MESI SULASTRI, EFENDI, EMILYA GUSMITA. (2021). Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha) Volume 3 No.2 – 28 Februari 2021. *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa, 3(2)*, 13–21. file:///E:/jurnal/405-Article Text-981-1-10-20210205.pdf
- Miles, Matthew B, A., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Source book* (T. Edition (ed.)). Sage Publications, Inc.
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan* (Edisi Ke-5). Jakarta: PT. Gramedia.
- Parsons, W. (1995). *Public Policy, an introduction to the theory and practice of policy Analysis*.
- Subarsono, A. (2016). *Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Sulistiawan, B., & Supriatna, T. (2019). *Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam program bersih, aman dan pintar di kelurahan beringin kecamatan pasar kota jambi provinsi jambi*. 315–322.
- Van Metter, D., & Horn, V. (1975). *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*. Administration And Society 6.4.
- Wahab, A. S. (2012). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasi Analisis*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Yosi Alfian, M., & Jurusan Administrasi Publik, H. (2019). PERANAN PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 13(5), 101–109.